

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pengaruh *collaterizable asset*, *free cash flow*, dan *likuiditas* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Dari uji hipotesis satu, menunjukkan *collaterizable asset* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. *Collaterizable Asset* adalah aset jaminan yang dimiliki perusahaan untuk dijamin ke pihak kreditor. Apabila perusahaan mempunyai aset *collateral* yang besar perusahaan dapat menjadikan aset tersebut sebagai jaminan atas utang sehingga dapat memperkecil *agency problem* antara pemegang saham dan kreditor. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Arfan dan Maywindlan (2013) dan Pujiastuti (2008) yang menemukan *Collateralizable Assets* memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Dari uji hipotesis kedua, menunjukkan *free cash flow* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan dengan tingginya *free cash flow* bisa meningkatkan *dividen payout ratio*. Apabila perusahaan memiliki posisi kas yang kuat, maka perusahaan semakin mampu untuk membayar dividen yang besar. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang telah diuji oleh Arfan dan Maywindlan (2013) dan Rizalldhi (2017) Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, maka diperoleh hasil yaitu *free cash flow* memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Dari uji hipotesis hipotesis ketiga, menunjukkan likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil uji menunjukkan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan yang berupaya menciptakan *likuiditas* yang tinggi biasanya mendapatkan penghasilan lebih tetapi tidak digunakan untuk pembayaran dividen melainkan ditahan untuk melunasi kewajiban atau investasi. Adapun alasan lain adalah terkait dengan teori keagenan. Dimana teori keagenan menerangkan tentang korelasi antara dua belah pihak yaitu agen (manajemen) dan principal

(pemegang saham) yang menimbulkan konsekuensi *agency problem* karena masing-masing pihak yang ingin memaksimalkan keuntungannya. Adapun alasan lain yaitu terjadinya krisis global yang menyebabkan tidak kuatnya posisi likuiditas suatu perusahaan sehingga banyaknya dana tertanam untuk melunasi kewajiban jangka pendek, kondisi ini berdampak pada berkurangnya pembayaran dividen. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang telah diuji oleh Sunarya (2013) dan Nurhayati (2013) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

5.2 Saran

Dengan segala pertimbangan dari penelitian yang dilakukan, dapat diberikan beberapa saran oleh peneliti, sehingga penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Adapun saran yang diberikan yaitu:

1. Dalam menentukan kebijakan dividennya perusahaan harus berupaya untuk menaikkan pembayaran dividennya, atau kebijakan dividen yang dapat mempertahankan besar dividen periode sebelumnya dikarenakan hal ini dapat menunjukkan prospek yang baik bagi perusahaan kedepannya.
2. Untuk penelitian dimasa yang akan datang, agar mau menambah jumlah sampel penelitian tidak terbatas pada satu sektor saja serta menambah waktu pengamatan untuk periode kedepannya agar hasil yang diharapkan dapat diperoleh.
3. Pada penelitian dalam lingkup yang sama, alangkah lebih baik menambah variabel-variabel lain yang kemungkinan besar dapat berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
4. Bagi para investor yang hendak bertransaksi di Bursa Efek Indonesia diharapkan tetap lebih memperhatikan faktor *collaterizable asset* dan *free cash flow* karena dalam penelitian ini kedua variabel tersebut telah terbukti secara bersama-sama mempengaruhi *dividend payout ratio*, yang mana secara langsung maupun tidak langsung akan mengurangi peluang risiko dan ketidakpastian yang bisa dialami oleh para investor serta dividen yang akan diterima nanti.